

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian tindakan kelas ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa kelas VIII UPT SMP Negeri 1 Salulutti. Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui dua siklus yang mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Pada siklus I, pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan langkah-langkah model inkuiri terbimbing, yaitu siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok dan diberikan gambar sebagai bahan pengamatan. Berdasarkan gambar tersebut, siswa diarahkan untuk mengidentifikasi dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan situasi di lingkungan sekitar dengan bimbingan guru. Setelah menyelesaikan tugas yang diberikan, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Siklus II guru memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan alam di sekitar siswa. Siswa secara berkelompok mencari jawaban melalui pengamatan dan diskusi, kemudian mempresentasikan hasil temuannya di depan kelas. Kegiatan diakhiri dengan penyimpulan materi bersama guru.

Setelah melaksanakan dua siklus, pelaksanaan penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing siswa pada pembelajaran Pendidikan agama

Kristen dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa. Hal ini tervalidasi oleh hasil observasi pada prasiklus sebanyak 38,71% dengan kriteria Sangat tinggi, tinggi, dan cukup tinggi siklus I sebanyak 58,06% kriteria Sangat tinggi, tinggi, dan cukup tinggi dan siklus II sebanyak 96, 77% kriteria Sangat tinggi, tinggi, dan cukup tinggi.

Penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan sendiri konsep dan pemecahan masalah yang dipelajari. Dengan demikian, model pembelajaran inkuiri terbimbing efektif digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa dan menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, bermakna, dan berpusat pada siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah diuraikan, yang menjadi saran dalam pelaksanaan penelitian ini ialah:

1. Bagi guru, pelaksanaan proses pembelajaran hendaknya memanfaatkan strategi yang bervariasi dan sesuai dengan karakteristik materi, serta mempertimbangkan kebutuhan maupun kondisi peserta didik. Apabila guru mengalami kesulitan dalam menentukan model pembelajaran yang mampu meningkatkan kemandirian belajar peserta didik, maka model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif yang efektif.

2. Bagi mahasiswa yang berminat melakukan penelitian dengan topik serupa, model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat dijadikan sebagai acuan dalam merancang kegiatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik sehingga mereka terlibat secara aktif dalam setiap tahapan pembelajaran.